## **BAB IV**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesalahan berbahasa pada surat dinas di kantor kepala desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1. Ada 16 jenis kesalahan yang terdapat pada surat dinas di kantor kepala desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang yaitu dalam hal pemakaian ejaan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak dua data, (2) kesalahan pemakaiaan koma sebanyak tiga data, (3) kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak satu data, (4) kesalahan pemakaian tanda titik sebanyak 4 data. Kesalahan yang terdapat pada pemakaian pilihan kata atau diksi, yaitu (1) kesalahan pemakaian kata yang tidak cermat sebanyak dua data, dan (2 kesalahan pemakaian kata yang tidak umum sebanyak satu data. Kesalahan yang terdapat pada pemakaian kalimat efektif, yaitu (1) kesalahan pemakaian kata yang tidak padu sebanyak satu data(2) kesalahan pemakaian kata yang tidak hemat sebanyak satu data. Kesalahan yang terdapat pada pemakaian konjungsi adalah pemakaian konjungsi koordinatif.
- 2. 16 data kesalahan berbahasa tersebut dikelompokkan menjadi 4 yaitu ejaan, kalimat efektif, pemilihan kata dan konjungsi. Jenis analisis kesalahan berbahasa pada kategori ejaan adalah taksonomi kategori linguistik tataran fonologi, kategori kalimat efektif adalah taksonomi kategori linguistik tataran sintaksis, kategori pemilihan kata adalah taksonomi kategori linguistik tataran semantik dan kategori konjungsi koordinatif adalah taksonomi siasat permukan kategori *omission* (penghilangan).
- 3. Evaluasi dari 16 data kesalahan berbahasa yang terdapat pada surat dinas di kantor kepala desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang dalam kategori ejaan yaitu 1) huruf kapital (a) seharusnya huruf kapital cukup digunakan pada huruf pertama di awal kalimat 2) tanda titik

(a) tanda titik seharusnya dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan. Dan juga di antara huruf kapital sebuah gelar. (b) tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukan waktu 3) Tanda koma a) seharusnya tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal.(b) tanda titik yang seharusnya digunakan setelah singkatan nama orang, singkatan nama gelar atau pangkat. 4) Tanda hubung (a) tanda hubung seharusnya dipakai untuk menyambung unsur-unsur kata ulang. Kemudian evaluasi dalam kategori ejaan pemilihan kata adalah 1) seharusnya aspek kecermatan dan keumuman perlu diperhatikan agar penggunaan kata-kata yang menghasilkan penafsiran atau pemaknaan yang tepat, tidak ambigu, dan tidak menyebabkan salah paham. Kemudian evaluasi dalam kategori kalimat efektif adalah adalah dalam penggunaan aspek kepaduan dan kehematan dan evaluasi penggunaan konjungsi koordinatif dimana konjungsi koordinatif seharusnya digunakan dalam menggabungkan dua unsur kalimat yang memiliki arti juga kedudukan yang sama.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesalahan berbahasa pada surat dinas di kantor kepala desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang peneliti men yarankan sebagai berikut:

- Bagi TU dan Sekretaris selaku penulis surat dinas di kantor kepala desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang, supaya memahami kaidah-kaidah kebahasaan meningkatkan keterampilan juga meningkatkan pengetahuan untuk menggali pemahaman penulisan surat dinas yang baik.
- 2. Kemudian untuk pengajar Bahasa Indonesia penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran tata tulis surat dinas dan kaidah-kaidah kebahasaan khususnya ejaan, diksi, kalimat efektif dan konjungsi.

- 3. Bagi Kepala Dinas selaku instansi kepemerintahan sebaiknya melakukan sosialisasi supaya para staf desa yang bertugas dalam bidang administrasi punya mempunyai pengalaman dalam menulis surat.
- 4. Kemudian bagi peneliti lanjutan Penelitian ini supaya menjadi sumbangan pikiran khususnya di bidang kesalahan tata penulisan surat. Penelitian ini hanya (terbatas) meneliti empat aspek saja, yaitu ejaan, diksi kalimat efekti dan konjungsi. Oleh karena itu, saya sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kesalahan berbahasa pada surat dinas dengan ruang lingkup yang lebih luas.